

# Terminal Wonosari Masih Ramai Penumpang Arus Balik

WONOSARI (KR) - Meskipun libur Lebaran tahun 2022 telah usai, tetapi kedatangan penumpang mudik dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) masih berdatangan sehingga aktivitas di Terminal Tipe A Dhaksinarga Wonosari, Kabupaten Gunungkidul masih terpantau ramai terutama bagi warga yang akan melakukan perjalanan kembali ke perantauan. Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Dhaksinarga, Sularjo menjelaskan, jumlah penumpang yang hendak melakukan perjalanan balik masih tergolong tinggi, walaupun terjadi penurunan dari sebelumnya. "Dari Wonosari sudah memberangkatkan sekitar 9.000 penumpang dan perkiraan akan terus bertambah," katanya Selasa (10/5).

Untuk keberangkatan terbanyak tercatat sejak Kamis (5/5) lalu mem-

berangkatkan sekitar 1.300 penumpang, Jumat (6/5) sekitar 1.500 penumpang dan hari Sabtu (7/5) mengalami peningkatan sekitar 2.200 penumpang, dan Minggu (8/5) memberangkatkan 1.800 penumpang. Sementara untuk arus balik yang tidak tercatat termasuk yang menggunakan bus carteran maupun mobil pribadi. Sedangkan khusus pada hari Senin (9/5) atau hari pertama pasca liburan Lebaran masih memberangkatkan penumpang arus balik sekitar 1.500 penumpang dengan tujuan Jabodetabek. Dengan demikian untuk penumpang arus balik tujuan Jabodetabek masih mendominasi. Kami memperkirakan sampai 7 hari kedepan di Terminal Tipe A Dhaksinarga Wonosari akan mengalami lonjakan penumpang baik arus mudik maupun ba-

lik," ujarnya.

Banyaknya pemudik maupun arus balik setelah Lebaran saat ini menjadi tren baru karena untuk menghindari kemacetan dengan menunda keberangkatan pada puncak arus balik.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta terkait dengan banyaknya warga yang merantau mengikuti kerabatnya yang bekerja di sejumlah tempat tidak melarangnya. Tetapi pihaknya berpesan agar di daerah tujuan merantau jangan sampai terlantar.

Pilihan untuk merantau agar dapat memastikan di daerah tujuan dapat memperoleh pekerjaan jangan sampai nasibnya menjadi terkatung-katung dan akhirnya merepotkan semua pihak. "Merantau harus dapat memastikan mendapatkan pekerjaan," terangnya. (Bmp)

# TAK ADA SAMPAH DARI LUAR DAERAH MASUK TPAS Banyuroto

WATES (KR) - Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo Ir Gusdi Hartono menegaskan, hingga saat ini tidak ada sampah yang berasal dari luar wilayah Kulonprogo di buang di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Banyuroto, Kapanewon Nanggulan.

"Untuk menerima sampah dari luar wilayah Kulonprogo harus ada *Memorandum of Understanding* (MoU) antar-Pemerintah Kabupaten/Kota. Sehingga selama tidak ada MoU maka sampah dari luar daerah tidak bisa masuk ke Kulonprogo. Kami pastikan tidak ada sampah yang dibuang ke Kulonprogo (TPAS Banyuroto-Red)," jelasnya, Rabu (11/5).

Pernyataan tersebut disampaikan Gusdi Hartono menanggapi pertanyaan kemungkinan adanya pembuangan sampah dari luar daerah ke TPAS Banyuroto, seiring mencuatnya permasalahan sampah di TPST Pyungan Bantul.

Sementara itu Plt Kepala UPT Persampahan Air Limbah dan Pertamanan, DPUPKP Kulonprogo, Budi Purwanta menjelaskan kondisi sampah di TPAS Banyuroto, Nanggulan tidak seperti tiga wilayah yakni Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta. Rata-rata sampah yang masuk ke TPAS Banyuroto hanya 30 ton perhari.

Untuk mengatasi permasalahan sampah, DPUPKP Kulonprogo telah menyiapkan langkah antisipasi sejak beberapa tahun silam. Di antaranya pembelian tanah, melakukan perencanaan teknis. Bahkan pada 2023 mendatangi pihaknya akan membangun zona landfill 2, untuk mengantisipasi zona landfill 1 penuh.

"Untuk zona landfill 1 saat ini, umur teknisnya tidak bertahan lama perkiraan sampai tahun ini. Kalau dimaksimalkan hanya sampai pertengahan 2023. Sehingga tahun depan diprioritaskan untuk pembangunan zona landfill 2 di TPA Banyuroto," terangnya. (Rul)

## RAKA SADEWA PEMBALAP MUDA - ITNY

# Dipuji Bupati Empat Lawang-Sumsel

SLEMAN (KR) - Prestasi membanggakan yang ditorehkan Raka Sadewa, Mahasiswa Pertambangan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), dipuji, diacungi jempol oleh Bupati Empat Lawang, Sumatera Selatan (Sumsel), Joncik Muhammad.

Pasalnya, Pembalap muda putra asli kelahiran Empat Lawang Sumatera Selatan ini memiliki segudang prestasi baik di tingkat daerah, provinsi maupun nasional.

Dewa, panggilan akrab Raka Sadewa dan orangtuanya, Erwan Herianto dan Lindra Eka Dewi menyerahkan tropi semasa berjaya mengharumkan nama daerah melalui tangkai olahraga balap motor, Senin (9/5) lalu.

Joncik mengapresiasi prestasi yang diraih Dewa selama ini, ia berharap Dewa bisa membagi waktu kuliah dan Latihan dengan baik.

Dewa mengatakan kalau dirinya bercita-cita menjadi pembalap andal



KR-Istimewa

Raka Sadewa bersama Joncik Muhammad (Bupati Empat Lawang, Sumsel).

yang mampu mengharumkan nama daerah. Baik di kancah daerah, provinsi, nasional hingga internasional. Pastinya ia juga ingin menjadi kebanggaan orang tua, keluarga dan kampus ITNY.

Peraih medali emas di Porprov Sumsel pada tahun 2017 Palembang

dan atlet motocross mewakili Sumsel pada PON Papua 2021 ini mengatakan, saat ini ia terus berlatih disamping tetap sibuk menyusun tugas akhir kuliahnya.

"Perjuangan dalam mengharumkan nama daerah masih terus saya perjuangkan. Keinginan saya tak lain adalah mampu bersaing bersama para pembalap motor tingkat nasional maupun internasional," kata Mahasiswa Teknik Pertambangan semester 8 ini, Kamis (12/5).

Setali tiga uang, Erwan Herianto, ayah Dewa menambahkan, dirinya merasa terharu dan bangga dengan sosok anak tertuanya. Karena kebahagiaan anak merupakan kebahagiaan orang tua.

"Saya berharap Dewa bisa terus mengasah bakatnya agar bisa meningkatkan prestasi dan menjadi yang terbaik dalam memajukan daerah dan kampus ITNY, baik di kancah provinsi maupun nasional," ujarnya. (Jay)

# BK3S DIY Tingkatkan Kualitas LKS

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang sudah terkendali dengan disiplin prokes adaptasi kebiasaan baru, maka saat ini Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BK3S) DIY siap kembali ke tujuannya sebagai lembaga peningkatan kualitas/kapasitas penyelenggara/pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS).

"Juga sebagai lembaga advokasi dan konsultasi penyelenggara kesejahteraan sosial. Sebagai koordinator Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) yang ada di kabupaten/kota," terang Ketua Dms LKKS "BK3S" DIY Drs Untung Sukaryadi MM kepada KR, Rabu (11/5) di sela Syawalan Keluarga Besar BK3S DIY.

Diakui dua tahun pandemi Covid-19 kegiatan BK3S sempat mandeg dan hanya bisa dijalankan parsial.

"Peningkatan kemampuan/kualitas LKS dengan kurikulum, BK3S sebagai testing center (uji kompetensi) melakukan koordinasi dengan LKKS di Kabupaten/Kota yang membawahi LKS," terang Kadinas Sosial DIY 2012-2020 ini.

Dengan kemampuan dan kualitas LKS yang bagus maka tujuan pemerintah untuk kesejahteraan sosial masyarakat bisa terwujud. (Vin)



KR-Juvintarto

Syawalan Keluarga Besar BK3S DIY sebagai forum silaturahmi

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN. Table with columns for destination, airline, and departure time. Includes destinations like Samarinda, Tarakan, Denpasar, Lombok, Pontianak, Pekanbaru, Palembang, Medan, Kuala Lumpur, Singapura, Johor Bahru, and Banjarmasin.

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021. Table with columns for destination, departure, and arrival times. Includes destinations like Tugu Yogyakarta, Solo Balapan, Malang, Surabaya, KA Bandara Yia, and Bandung.

Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJOS)

ACARA TV HARI INI Jumat, 13 Mei 2022. Grid of TV channels and programs including TR, GlobalTV, SCTV, antv, RCTI, TransTV, tv one, and TR NS 7.

\* Penerbangan Tertentu Off

\* Perjalanan KA Tertentu Off



Karya SH Mintardja

"Duduklah. Marilah kita berbicara. Apakah kita akan menemukan persesuaian atau tidak, terserahlah kepada keadaan nanti. Tetapi marilah kita mulai dengan hati yang bening, niat yang baik dan harapan-harapan yang dapat memberikan ketenteraman hati. Terutama perempuan-perempuan tua seperti aku."

Keduanya pun kemudian berjalan ke bilik yang dipergunakan oleh Sekar Mirah. Dalam pada itu, detak jantung Nyai Argajaya menjadi semakin cepat. Ia tidak berani

membayangkan apa yang telah terjadi di dalam bilik itu. "Seandainya kawan Prastawa menjadi gila dan liar, maka malanglah nasib gadis itu." Tetapi Nyai Argajaya tidak mengatakannya, meskipun semakin dekat mereka dengan daun pintu yang tertutup hatinya menjadi semakin berdebar-debar. Sejenak kemudian mereka sudah berdiri di depan pintu. Mereka sama sekali tidak mendengar suara apa pun dari dalam. Sepi. Putera Ki Argajaya pun menjadi termangu-mangu. Kawannya memang bukan seorang anak muda yang jinak. Orang itu kadang-kadang dapat berbuat liar dan bahkan dapat menjadi buas. "Apakah yang dilakukan oleh kawanmu itu?" bisik Nyai Argajaya. Prastawa tidak menyangut. Tetapi perlahan-lahan diketuknya pintu bilik yang tertutup itu. Tetapi agaknya Nyai Argajaya tidak sabar

menunggu. Dengan suara serak ia berkata, "Buka, bukalah." Seperti didorong oleh sesuatu yang tidak dimengertinya. Prastawa pun mendorong pintu bilik itu sehingga menganga lebar. Sejenak mereka berdua dicengkam oleh pemandangan, yang membingungkan sehingga napas mereka terhenti. Dengan mata terbelalak mereka menyaksikan peristiwa yang sama sekali tidak mereka duga. "Bagaimana hal ini dapat terjadi?" desis Nyai Argajaya. Prastawa pun kemudian maju selangkah. Diamatinya sesosok tubuh yang terbaring di lantai. Pingsan. "Apa yang sudah kau lakukan atasnya," putera Ki Argajaya itu bertanya. Sejenak bilik itu dicengkam oleh kesenyapan. Namun kemudian terdengar jawaban, "Aku tidak sengaja. Aku hanya menyentuh dadanya. Aku kira ia mempunyai kekuatan yang dapat dibanggakan." (Bersambung)-